

Wraith: Bayangan Jiwa yang Mengintai di Balik Ke gelap an

Category: LifeStyle

12 Februari 2026



Wraith: Bayangan Jiwa yang Mengintai di Balik Ke gelap an

Prolite – Kembali lagi di edisi malam Jumat—waktu favorit buat ngebahas hal-hal yang bikin bulu kuduk berdiri. Saat lampu mulai diredupkan dan suasana sunyi terasa makin pekat, ada satu sosok mistis yang sering muncul dalam cerita horor lintas budaya: **wraith**.

Sosok ini bukan sekadar hantu biasa. Ia digambarkan sebagai bayangan jiwa, pertanda kematian, atau entitas gelap yang hadir membawa firasat buruk. Tapi sebenarnya, apa itu wraith? Dari mana asal-usulnya, dan kenapa sosok ini begitu menakutkan

hingga sekarang?

Yuk, kita telusuri kisah wraith dari mitologi kuno sampai cerita horor modern. Siap? Pastikan pintu kamarmu tertutup rapat.

Apa Itu Wraith? Bayangan Jiwa dalam Folklore



Secara umum, **wraith** adalah makhluk supernatural yang sering digambarkan sebagai bayangan atau roh manusia. Dalam banyak folklore, wraith dipercaya sebagai manifestasi jiwa seseorang yang terpisah dari tubuhnya, biasanya muncul menjelang kematian atau sebagai pertanda bahwa ajal sudah dekat.

Berbeda dengan hantu biasa yang merupakan arwah orang meninggal, wraith sering dianggap sebagai “double” spiritual, semacam bayangan hidup dari seseorang yang masih bernapas. Inilah yang bikin wraith terasa lebih menyeramkan, karena kehadirannya seolah menandai bahwa kematian bukan sesuatu yang jauh.

Dalam cerita rakyat, wraith jarang berinteraksi langsung. Ia muncul diam-diam, mengawasi, lalu menghilang. Tapi kehadirannya meninggalkan rasa dingin, kecemasan, dan firasat buruk yang sulit dijelaskan.

Asal-Usul Istilah Wraith: Jejak dari Celtic dan Skotlandia

Istilah *wraith* berasal dari bahasa Skotlandia Kuno, yang berarti penampakan, roh, atau bayangan. Dalam tradisi Celtic dan Skotlandia, wraith sering dikaitkan dengan pertanda kematian. Masyarakat percaya bahwa melihat wraith seseorang berarti orang tersebut akan meninggal dalam waktu dekat.

Dalam beberapa kisah, wraith digambarkan mengenakan pakaian kabur, wajah tanpa ekspresi, dan tubuh yang tampak seperti kabut hitam. Ia tidak selalu agresif, tapi kehadirannya membawa pesan yang mengerikan.

Budaya Celtic sangat lekat dengan konsep dunia lain dan batas tipis antara hidup dan mati. Wraith menjadi simbol bahwa jiwa manusia tidak sepenuhnya terikat pada tubuh fisik, dan bisa muncul sebagai entitas terpisah ketika ada gangguan besar—emosi ekstrem, trauma, atau kematian yang mendekat.

Kenapa Wraith Selalu Digambarkan Gelap dan Berbahaya?



xr:d:DAEgwxHpduU:64,j:8705859588226579717,t:23090103

Salah satu ciri khas wraith adalah aura gelap yang menyelimutinya. Hal ini bukan tanpa alasan. Dalam banyak budaya, kegelapan diasosiasikan dengan ketidaktahuan, kematian, dan hal-hal yang tidak bisa dikendalikan manusia.

Wraith sering digambarkan berbahaya karena ia mewakili ketakutan paling purba manusia: kehilangan nyawa. Sosok ini jarang digambarkan ramah atau menenangkan. Bahkan ketika ia hanya muncul sebagai pengamat, rasa takut tetap menghantui.

Selain itu, wraith juga sering diasosiasikan dengan emosi negatif yang kuat, penyesalan, dendam, atau kesedihan mendalam. Dalam beberapa versi cerita modern, wraith adalah jiwa yang gagal “berpindah” dengan tenang, terjebak di antara dunia hidup dan mati.

Wraith dalam Cerita Folklore di

Berbagai Penjuru Dunia

Britania Raya: Pertanda Ajaib yang Tak Terelakkan

Di Inggris dan Skotlandia, wraith dikenal sebagai penampakan seseorang sebelum kematiannya. Cerita-cerita lama menyebutkan bahwa melihat wraith anggota keluarga adalah peringatan agar bersiap menghadapi kehilangan.

Skandinavia: Bayangan Roh dan Ketakutan Kuno

Dalam mitologi Skandinavia, konsep wraith mirip dengan *draugr* atau roh gelisah. Meski tidak selalu identik, keduanya sama-sama digambarkan sebagai entitas yang terikat pada dunia fana dan membawa energi negatif.

Asia: Bayangan Jiwa dalam Cerita Timur

Di Asia, konsep wraith juga muncul dalam bentuk berbeda. Di Jepang, misalnya, ada *ikiryō*—roh orang hidup yang terlepas karena emosi ekstrem seperti cemburu atau dendam. Di beberapa cerita Nusantara, bayangan atau “penampakan diri” seseorang sebelum meninggal juga sering diceritakan secara turun-temurun.

Meski nama dan detailnya berbeda, benang merahnya sama: jiwa yang terpisah, energi emosional kuat, dan kehadiran yang mengganggu keseimbangan.

Wraith dalam Horor Modern: Dari Film hingga Game



Di era modern, wraith sering muncul dalam film horor, novel fantasi gelap, hingga video game. Sosok ini biasanya digambarkan lebih agresif, menyerang, menghisap energi hidup, atau memburu manusia.

Namun, akar mitologinya tetap terasa. Wraith modern masih membawa tema kehilangan, kematian, dan jiwa yang terperangkap. Bedanya, visualnya dibuat lebih ekstrem untuk memicu rasa takut yang lebih intens.

Wraith, Ketakutan yang Terus Hidup

Wraith bukan sekadar makhluk horor fiksi. Ia adalah cerminan ketakutan manusia akan kematian dan ketidakpastian. Dari folklore Celtic hingga cerita horor modern, wraith terus berevolusi, tapi esensinya tetap sama: bayangan jiwa yang mengingatkan kita bahwa batas antara hidup dan mati sangatlah tipis.

Jadi, kalau suatu malam kamu merasa melihat sosok yang mirip dirimu sendiri... mungkin itu cuma lelah. Atau mungkin—wraith sedang lewat.

Terlalu Disturbing! Game Horror Horses Ditolak Steam & Epic Games Store

Category: LifeStyle
12 Februari 2026



Prolite – Steam & Epic Games Store Kompak Tolak Game Horror Horses: Terlalu Disturbing untuk Dunia Maya?

Halo sobat pecinta horor! Selamat datang kembali di Edisi Malam Jumat! ☐

Kalau biasanya malam Jumat identik dengan cerita mistis, kali ini kita kedatangan kisah horor versi industri game—yang jujur saja, nggak kalah bikin merinding. Sebuah game indie berjudul *Horses* berhasil bikin dua raksasa toko game digital, Steam dan Epic Games Store, sepakat menolaknya bulat-bulat. Yup, dua platform yang terkenal “longgar” soal konten dewasa atau game eksperimental ini ternyata punya batasan juga.

Apa sih yang bikin *Horses* sampai ditolak dua-duanya? Yuk masuk lebih dalam ke dunia horor psikologis yang cukup... tidak untuk semua umur.

Apa Itu *Horses*? Sekilas Tentang Game Horror yang Bikin Gerah

Horses adalah game horor psikologis yang sekilas terlihat seperti simulasi peternakan biasa. Kamu akan “mengurus peternakan” selama dua minggu, mengerjakan tugas-tugas standar seperti membersihkan, memberi makan, dan menjaga lingkungan.

Tapi di sinilah letak horrornya: “kuda” yang kamu urus bukanlah hewan, melainkan manusia yang memakai topeng kuda.

Konsepnya saja sudah disturbing, tapi kontennya lebih jauh dari itu. Game ini, menurut peringatan resmi developernya, memuat elemen seperti:

- Kekerasan fisik & psikologis
- Mutilasi
- Darah berlebihan
- Perbudakan & penyiksaan
- Pelecehan
- Bunuh diri
- Tema-tema lain yang dapat memicu trauma atau phobia tertentu

Bahkan trailer singkatnya saja sudah cukup untuk bikin sebagian penonton langsung klik tombol close.

Kenapa Steam & Epic Sampai Kompak Menolak?



Platform seperti Steam sebenarnya terkenal fleksibel dalam menerima berbagai genre game—with some limits. Pada 2023–2024, Steam memang melakukan pengetatan terhadap game dewasa dan fetish tertentu. Namun biasanya mereka hanya menolak konten yang bersifat eksplisit seksual atau ilegal.

Yang membuat *Horses* unik adalah: bukan soal konten seksual, tapi tingkat kekerasan psikologisnya yang dianggap ekstrem dan berpotensi menimbulkan respon traumatis.

Sementara Epic Games Store, yang biasanya lebih selektif dibanding Steam, juga langsung menolak game ini. Dikutip dari beberapa laporan industri game (2025), kedua platform menilai game tersebut “tidak cocok untuk distribusi massal” karena eksploitasi kekerasannya terlalu intens.

Intinya, bukan sekadar “seram”, tapi masuk kategori konten yang dirasa melampaui batas keamanan psikologis pengguna secara umum.

Tapi *Horses* Akan Tetap Rilis



Meski ditolak dua platform besar, *Horses* tetap mendapatkan tempat di dua toko game yang lebih ramah terhadap game indie eksperimental, yaitu:

- GOG (Good Old Games)

Dua platform ini lebih terbuka terhadap konsep ekstrem dan tidak terlalu banyak melakukan kurasi berbasis sensitivitas psikologis.

Menurut developer *Horses*, game ini punya durasi gameplay 3–4 jam, cukup singkat tapi intens. Mereka juga menegaskan bahwa game ini memang diciptakan untuk pemain yang mencari pengalaman psikologis ekstrem—bukan untuk semua orang.

Kenapa Game Ini Begitu Mengganggu?



Beberapa game memang sengaja dirancang disturbing, tapi *Horses* memadukan beberapa elemen yang membuatnya terasa sangat

unsettling:

1. Uncanny Horror

Manusia berkostum atau bertopeng hewan adalah salah satu bentuk horor psikologi yang memicu ketidaknyamanan mendalam. Otak kita tahu itu manusia, tapi bentuknya dimanipulasi... dan itu memicu fear response.

2. Tema Perbudakan & Manipulasi

Banyak pemain melaporkan konsep “merawat” makhluk yang sebenarnya korban penyiksaan menciptakan konflik moral. Ini bukan jumpscare—ini horor emosional.

3. Realisme Psikologis

Beberapa adegan digambarkan sangat detail, termasuk bagaimana “kuda-manusia” bereaksi secara traumatis. Banyak ahli game psychology menyebut konten seperti ini berpotensi memicu distress pada pengguna tertentu.

4. Gameplay yang Memaksa Empati

Game ini tidak memberikan opsi untuk “melawan” atau “kabur”. Kamu *harus* menjalankan tugas. Dan tugas itu membuatmu terlibat dalam lingkaran penganiayaan.

Jenis horor ini sering disebut **empathic horror**—pengalaman yang membuat pemain merasa complicit.

Reaksi Komunitas Gamer: Antara Penasaran dan Menolak

Di media sosial, terutama X dan Reddit, reaksi pemain terpecah:

- Ada yang penasaran dan menganggap penolakan dua platform

besar justru meningkatkan daya tariknya.

- Ada yang yakin game seperti ini harus diberi pembatasan ketat karena bisa membahayakan mental pemain.
- Ada juga yang membandingkan *Horses* dengan game disturbing klasik seperti *LISA: The Painful* atau *Pathologic*, tapi dengan tema yang jauh lebih eksplisit.

Hype-nya meningkat pesat terutama setelah reviewer indie mulai meng-upload first impression—yang sebagian besar hanya bisa berkata: “Ini bukan game, ini pengalaman mental yang berat.”

Berani Coba?

Horses bukan game horor biasa. Ini pengalaman psikologis ekstrem yang memang dibuat untuk mengetes batas mental pemainnya. Dengan Steam dan Epic saja sampai menolak game ini, kamu bisa bayangkan seberapa disturbing kontennya.

Kalau kamu adalah pemain yang suka eksplorasi genre horor ekstrem—silakan coba, tapi pastikan kamu siap mental. Kalau kamu hanya ingin merasakan sensasinya tanpa trauma, mungkin nonton review YouTube sudah lebih dari cukup.

Gimana, berani turun ke peternakan gelap itu? Atau cukup baca ini sambil selimutan aja? Malam Jumat tetap seram, tapi kali ini seramnya versi digital.

Paranormal Activity Threshold – Game Horor Terbaru yang

Siap Bikin Bulu Kuduk Berdiri!

Category: LifeStyle

12 Februari 2026



Prolite – Paranormal Activity Threshold – Game Horor Terbaru dari Kreator The Mortuary Assistant yang Siap Bikin Bulu Kuduk Berdiri!

Kalau kamu penggemar game horor yang penuh jumpscare dan misteri yang bikin jantung deg-degan, kabar ini wajib kamu tahu!

Developer di balik game legendaris The Mortuary Assistant, yaitu Darkstone Digital, kembali bikin gebrakan dengan proyek baru mereka yang berjudul Paranormal Activity Threshold.

Yup, sesuai namanya, game ini akan membawa pemain menembus ambang dunia supranatural dengan atmosfer tegang khas

Darkstone Digital.

Sekilas Tentang Proyek Paranormal Activity Threshold

Lewat kanal YouTube resminya, Darkstone Digital akhirnya memperlihatkan cuplikan pertama Paranormal Activity Threshold yang langsung bikin komunitas horor heboh.

Dalam video tersebut, kita diperkenalkan dengan pasangan suami istri Daniel dan Jessica Stewart, yang baru saja pindah ke rumah pertama mereka. Awalnya, suasana terasa normal dan penuh semangat karena mereka ingin merenovasi rumah itu sambil mendokumentasikan prosesnya.

Tapi seperti tipikal kisah horor yang tenang di awal, situasinya berubah drastis. Perlahan, mereka menyadari bahwa rumah baru itu menyimpan rahasia kelam yang tersembunyi di balik tembok dan lorongnya.

Dari simbol-simbol misterius, benda-benda yang bergerak sendiri, hingga penampakan entitas menyeramkan yang terekam lewat camcorder, semua unsur klasik horor ditemukan di sini – tapi dengan sentuhan khas Darkstone Digital yang lebih realistik dan intens.

Pengalaman Horor yang Lebih Dalam dan Sinematik



Sama seperti The Mortuary Assistant, game ini tetap mengusung sudut pandang first-person agar pemain benar-benar merasa seolah menjadi bagian dari cerita. Namun kali ini, ada tambahan elemen baru seperti eksplorasi lintas timeline,

interaksi dengan entitas supranatural, dan puzzle-puzzle yang menuntut pemain berpikir cepat di tengah tekanan atmosfer yang mencekam.

Setiap keputusan yang diambil oleh pemain akan berpengaruh pada nasib pasangan Stewart, dan menentukan ending cerita yang bisa berbeda-beda. Jadi, bukan cuma sekadar survival horror, tapi juga ada aspek naratif yang mendalam dan emosional, terutama ketika pemain menyaksikan perjuangan pasangan ini untuk bertahan di tengah kekacauan supranatural.

Darkstone Digital juga menyebutkan bahwa game ini akan memperluas universe dari franchise Paranormal Activity, menggabungkan elemen dari film dan konsep baru yang lebih personal. Dengan kata lain, ini bukan sekadar adaptasi, tapi evolusi dari cerita horor yang sudah dikenal banyak orang.

Peringatan untuk Pemain: Bukan Game untuk yang Lemah Hati!



Melalui halaman resminya di Steam, developer memberikan peringatan bahwa Paranormal Activity: Threshold mengandung konten kekerasan, bahasa kasar, pembunuhan, bunuh diri, dan referensi hal-hal gaib. Jadi, pemain yang mudah kaget atau sensitif terhadap tema-tema berat disarankan untuk berhati-hati.

Tapi justru elemen inilah yang membuat game ini terasa autentik dan lebih dewasa. Darkstone Digital terkenal karena keberaniannya menghadirkan pengalaman horor yang realistis secara emosional dan psikologis.

Dalam wawancara dengan GameRant (2025), perwakilan studio menyebut bahwa proyek ini dibuat untuk “mengeksplorasi rasa takut manusia terhadap kehilangan kendali, bukan sekadar takut pada hantu.”

Masih Belum Ada Tanggal Rilis Resmi

Sayangnya, hingga kini belum ada tanggal rilis resmi dari *Paranormal Activity: Threshold*. Namun, yang jelas, game ini sedang dalam tahap pengembangan aktif bersama publisher DreadXP, yang sebelumnya juga sukses menangani *The Mortuary Assistant* dan beberapa judul indie-horor lain yang viral.

Selain itu, kabar menarik lainnya datang dari dunia film. Adaptasi film *The Mortuary Assistant* juga sedang dikembangkan, sehingga sepertinya 2025 akan jadi tahun yang sibuk bagi Darkstone Digital.

Dengan kombinasi reputasi mereka sebagai pembuat game horor atmosferik dan lisensi besar *Paranormal Activity*, banyak penggemar sudah menaruh ekspektasi tinggi terhadap proyek ini. Forum-forum gaming seperti Reddit bahkan ramai membicarakan kemungkinan koneksi antara dua game ini dalam satu semesta horor yang sama.

Ekspektasi Penggemar: Horor yang Lebih Personal dan Emosional



Salah satu hal paling menarik dari proyek ini adalah cara Darkstone Digital memadukan unsur horor psikologis dan pengalaman personal. Bukan sekadar menakut-nakuti pemain dengan efek visual, tapi mengajak mereka memahami sisi emosional dari rasa takut itu sendiri.

Cerita tentang pasangan muda yang berjuang melawan ketidakpastian di rumah baru mereka juga terasa relevan bagi banyak orang. Elemen dokumenter lewat camcorder menambah nuansa realistis dan membuat pemain merasakan kedekatan emosional dengan karakter utama.

Bagi kamu yang suka found footage horror atau game seperti Phasmophobia dan Outlast, sepertinya Paranormal Activity: Threshold akan jadi kombinasi sempurna antara ketegangan atmosferik dan narasi emosional.

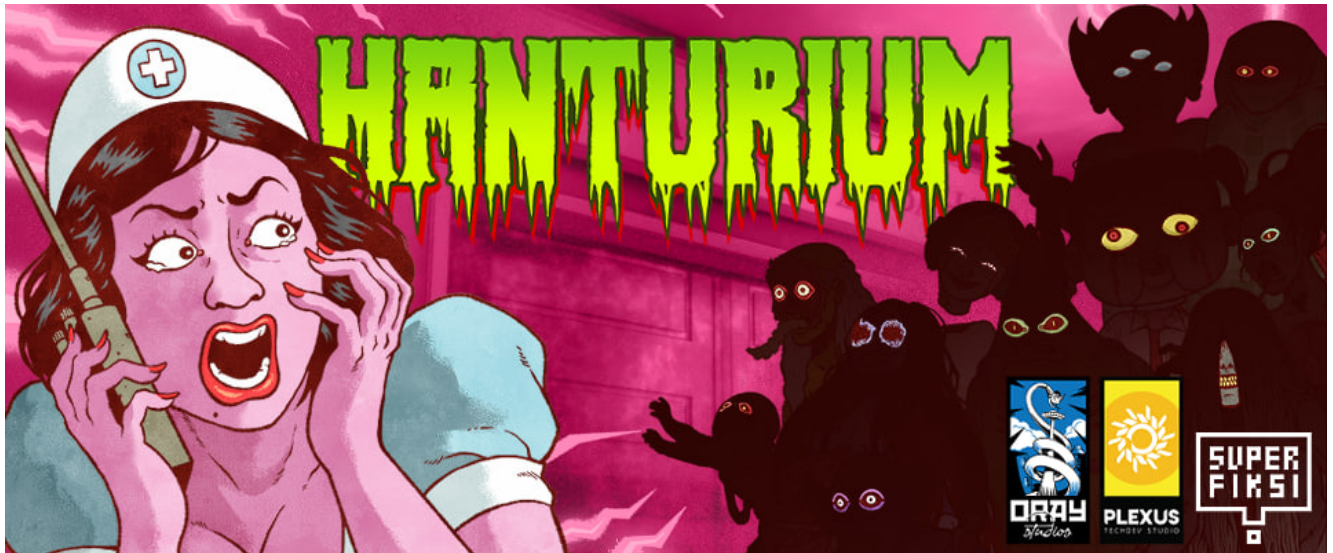
Siap Hadapi Teror dari Dunia Lain?

Belum banyak detail yang dibuka, tapi dari trailer dan bocoran yang ada, jelas bahwa Paranormal Activity Threshold menjanjikan pengalaman horor yang lebih matang, personal, dan menegangkan. Game ini tidak hanya mengandalkan jumpscare, tetapi juga membangun rasa takut lewat atmosfer, cerita, dan karakter yang terasa hidup.

Jadi, buat kamu yang sudah rindu pengalaman horor psikologis berkualitas, Paranormal Activity Threshold wajib masuk dalam daftar “most anticipated horror game” tahun ini. Siapkan headset, matikan lampu, dan tunggu kabar resmi dari Darkstone Digital serta DreadXP.

Hanturium: Game Horor Rumah Sakit yang Siap Bikin Merinding di Setiap Playthrough

Category: LifeStyle
12 Februari 2026



Prolite – Hanturium: Game Horror Rumah Sakit yang Siap Bikin Merinding di Setiap Playthrough

Selamat datang kembali di edisi malam Jumat, Sobat Horror! Kali ini, kita akan ngebahas sebuah game horror lokal yang lagi ramai dibicarakan, yaitu **Hanturium**.

Game ini bukan sekadar menakut-nakuti dengan jumpscare, tapi menghadirkan perpaduan horror, misteri, dan intrik keluarga yang bikin pengalaman bermainnya terasa segar sekaligus mencekam. *So, stay connect with us* karena kita bakal kupas tuntas semua hal menarik dalam game ini!

Dari Studio Lokal untuk Dunia

Hanturium adalah proyek ambisius yang digarap oleh **M. Iqbal Aribaskara** bersama dengan **Oray Studios**, **Plexus TechDev Studio**, dan **Superfiksi** (yang melibatkan nama besar seperti Andi Martin & Haryadhi). Game ini membawa kita ke tahun **1985**, tepatnya ke sebuah rumah sakit tua bernama **Mertahita**. Di sinilah seluruh teror dimulai.

Rumah Sakit Mertahita: Setting yang Penuh Misteri

Kisah *Hanturium* berpusat pada Ida, seorang perawat yang ditugaskan menjaga pasien kaya raya bernama Ricardo Hartowo. Tapi, bukannya tugas rutin, Ida justru dihadapkan pada kejadian-kejadian aneh: suara misterius di lorong, catatan medis yang nggak sinkron, hingga bayangan hitam yang mengintai di balik pintu. Sejak Ricardo menunjukkan gejala misterius yang sulit dijelaskan, rumah sakit Mertahita seolah berubah menjadi medan teror.

Bukan cuma hantu, tapi juga intrik manusia ikut jadi ancaman. Intrik keluarga Hartowo dan lingkaran orang-orang terdekatnya menciptakan lapisan misteri yang bikin permainan makin kompleks.

Horor Bertemu Misteri Whodunit



Yang bikin *Hanturium* beda dari kebanyakan game horor adalah sentuhan misteri *whodunit*. Alih-alih sekadar mengejar jumpscare, game ini menantang pemain untuk mencari tahu siapa dalang yang sebenarnya mencoba menghabisi Ricardo.

Uniknya, pelaku ditentukan secara acak setiap kali pemain memulai ulang permainan. Bisa jadi dokter keluarga yang tampak baik hati, penasihat spiritual yang penuh teka-teki, atau anggota keluarga yang menyimpan dendam. Artinya, setiap playthrough bakal kasih pengalaman baru, bikin pemain terus waspada dan nggak bisa menebak jalan cerita dengan mudah.

Menjadi Ida: Tugas yang Penuh

Ketegangan

Sebagai Ida, pemain nggak hanya pasif menghadapi teror. Ada banyak tugas yang harus dijalani: memeriksa catatan dokter maupun dukun, mengawasi mesin *life support*, hingga mengumpulkan bukti dari anomali gaib yang muncul.

Dialog dan interaksi dengan karakter lain jadi kunci penting. Satu percakapan bisa membuka jalan ke kebenaran, atau justru menjerumuskan Ida ke bahaya.

Waktu juga jadi faktor menegangkan. *Hanturium* mendorong pemain menyelesaikan misteri secepat mungkin. Kalau terlalu lama, nyawa Ricardo—dan mungkin nyawa Ida sendiri—bisa melayang.



Sejak awal, *Hanturium* terasa sangat Indonesia. Dari nama rumah sakit, karakter, sampai detail kecil seperti catatan medis dan kepercayaan spiritual, semua membawa nuansa lokal yang kuat. Visualnya pun terinspirasi dari gaya komik klasik, menghadirkan kesan retro yang pas dengan setting tahun 1985.

Gabungan horor, misteri keluarga, dan estetika visual ini menghadirkan pengalaman yang bukan hanya mencekam, tapi juga penuh nostalgia. Inilah yang bikin *Hanturium* langsung jadi sorotan di komunitas gamer horor, baik lokal maupun internasional.

Antusiasme Publik dan Perilisan



Meski baru dalam tahap demo, *Hanturium* sudah berhasil bikin banyak gamer penasaran. Kritikus menyebut game ini sebagai salah satu proyek horor Indonesia paling segar dalam beberapa tahun terakhir. Bahkan, beberapa membandingkannya dengan game

horor lokal lain seperti *Pamali* dan *DreadOut*—dua judul yang sukses mengangkat horor Nusantara ke kancah global.

Menurut jadwal, *Hanturium* rencananya akan rilis pada tahun 2026 mendatang. Untuk sementara, publik sudah bisa me-*wishlist* game ini di Steam, menandakan betapa tingginya ekspektasi gamer.

Siapakah Kamu Hadapi Teror Mertahita?

Hanturium bukan sekadar game horor dengan jumpscare murahan. Ia adalah perpaduan antara teror gaib, misteri keluarga, dan intrik manusia, semua dibalut dengan nuansa lokal yang kuat. Dari sudut lorong rumah sakit yang gelap hingga percakapan samar dengan karakter lain, semuanya dirancang untuk bikin jantungmu berdegup kencang.

Pertanyaannya sekarang, apakah kamu berani melangkah ke Rumah Sakit Mertahita dan mengungkap rahasia di balik teror ini?

Karena ingat, di *Hanturium*, bukan cuma hantu yang bisa menghabisimu—tapi juga manusia. ☐

The Sinking City 2 Hadir Tahun Ini: Bersiap Masuki Dunia Horor Lovecraftian!

Category: LifeStyle
12 Februari 2026



Prolite – The Sinking City 2 Akan Rilis Tahun Ini – Kembali dengan Teror yang Lebih Mencekam!

Selamat datang di edisi malam Jumat pencinta horor! Kali ini kita akan menyelam lebih dalam ke dunia penuh kengerian, misteri, dan teror supranatural lagi.

Jika kamu seorang pecinta game horor yang menyukai sensasi ketegangan ala H.P. Lovecraft, bersiaplah! **Frogwares resmi mengumumkan The Sinking City 2**, sekuel dari game investigasi horor yang siap mengaduk-ngaduk nyali para pemainnya.

Kembali ke Kota Arkham yang Tenggelam

Setelah sukses dengan game pertamanya, **Frogwares membawa kita kembali ke dunia The Sinking City**, kali ini dengan latar yang lebih suram dan penuh ketakutan.

Arkham, kota yang dihantui oleh kekuatan tak kasat mata, kini semakin hancur dan membusuk. Sebagian kota telah tenggelam akibat banjir misterius, meninggalkan reruntuhan yang dipenuhi kegelapan dan makhluk-makhluk mengerikan.

Kota yang dulu ramai kini menjadi tempat yang ditinggalkan oleh hampir semua penduduknya. Namun, bagi mereka yang masih

bertahan, setiap sudut kota menyimpan rahasia kelam dan obsesi yang berbahaya. Siapkah kamu untuk mengungkap kebenaran di balik teror ini?

Dunia Semi Terbuka yang Lebih Padat dan Mencekam



The Sinking City 2 menawarkan desain semi-dunia terbuka yang lebih kaya akan detail, dengan lingkungan yang lebih interaktif dan penuh tantangan. Pemain dapat menjelajahi reruntuhan Arkham dengan berjalan kaki atau menggunakan perahu, mengungkap jalur tersembunyi dan menghadapi horor yang lebih nyata.

Yang lebih menarik? Tidak ada bantuan atau petunjuk berlebihan! Kamu harus mengandalkan observasi dan kecerdasan sendiri untuk menyatukan potongan-potongan misteri. Jadi, siapkan nyali dan kecermatanmu untuk menguak rahasia tergelap Arkham.

Sistem Pertarungan yang Dirombak – Lebih Intens, Lebih Mengerikan!

Kalau di game pertama sistem pertarungan terasa kurang memuaskan, kini Frogwares melakukan perubahan besar-besaran! The Sinking City 2 menghadirkan pertarungan survival-horror yang lebih imersif. Senjata yang digunakan tetap mengambil era 1920-an, tetapi kali ini butuh strategi lebih matang dalam penggunaannya.

□ **Musuh yang lebih cerdas dan menyeramkan:** Makhluk-makhluk dari mitos Cthulhu kini memiliki perilaku yang tidak terduga dan masing-masing memiliki kekuatan serta kelemahan unik.

□ **Manajemen sumber daya yang lebih ketat:** Peluru dan peralatan

terbatas, sehingga pemain harus berpikir dua kali sebelum menyerang atau lebih memilih untuk melarikan diri dalam kegelapan.

☐☐ **Sistem crafting dan upgrade baru:** Pemain bisa mengembangkan alat-alat dan senjata untuk bertahan hidup, menyesuaikan diri dengan gaya bermain masing-masing.

Jangan sampai kehabisan amunisi di saat genting, atau... siap-siap diterkam oleh teror tak berwujud! ☐



Investigasi yang Lebih Bebas dan Menantang

Salah satu aspek paling menarik dari The Sinking City adalah mekanisme investigasinya. Nah, di sekuel ini, **sistem investigasi mengalami peningkatan besar-besaran!**

☐☐☐♂☐ **Kamu bisa memilih sendiri cara menyelidiki!** Mau mengumpulkan semua petunjuk dengan detail atau lebih mengandalkan insting dan deduksi? Semua terserah padamu!

☐ **Tidak ada teka-teki yang kaku!** Pemain diberi kebebasan untuk menyusun teori dan mencapai kesimpulan mereka sendiri tanpa harus menelusuri setiap bukti terakhir.

♂☐ **Keputusanmu menentukan jalan cerita!** Salah mengambil kesimpulan? Bisa jadi kamu akan mengungkap kengerian yang lebih besar dari yang dibayangkan!

Tidak hanya sekadar horor biasa, The Sinking City 2 juga membawa tema-tema psikologis yang lebih dalam. Kota yang membusuk ini tidak hanya dipenuhi monster fisik, tetapi juga obsesi manusia yang mengerikan.

Penduduk yang tersisa di Arkham bukan sekadar korban—mereka memiliki motif tersembunyi, rahasia yang mematikan, dan obsesi

yang bisa berujung pada kegilaan.

Siapa yang bisa dipercaya? Siapa yang menyimpan sesuatu di balik senyuman samar mereka? Jawabannya ada di tanganmu.

Rilis 2025 – Siap untuk Menghadapi Kengerian?

The Sinking City 2 dijadwalkan rilis untuk PC, PlayStation 5, dan Xbox Series X|S pada tahun 2025.

Dengan peningkatan grafis menggunakan Unreal Engine 5, sistem pertarungan yang lebih imersif, dan investigasi yang lebih bebas, game ini siap memberikan pengalaman horor yang benar-benar mengguncang jiwa.

Jadi, apakah kamu siap kembali menyelami teror di Arkham?

❑ Jangan lengah. Jangan percaya siapa pun. Dan yang terpenting... jangan biarkan kegelapan menelanmu. **Apakah Kamu Siap untuk Kembali ke Arkham?**



The Sinking City 2 menjanjikan pengalaman horor yang lebih mencekam dan mengguncang dibanding pendahulunya. Dengan dunia yang lebih padat, sistem pertarungan dan investigasi yang lebih dalam, serta cerita yang penuh kejutan, game ini jelas menjadi salah satu horor paling dinantikan tahun depan.

Jadi, siapkan mentalmu, nyalakan lilin, dan jangan menatap terlalu lama ke dalam kegelapan. Karena di Arkham, teror selalu mengintai...

Gimana menurut kalian? Apakah kalian siap menghadapi horor di The Sinking City 2? Tulis pendapat kalian di kolom komentar dan bagikan artikel ini ke teman-teman pecinta horor lainnya!



Poppy Playtime Chapter 4: Lebih Seram, Lebih Menantang, dan Lebih Banyak Misteri!

Category: LifeStyle
12 Februari 2026



Prolite – Poppy Playtime Chapter 4: Lebih Seram, Lebih Menantang, dan Lebih Banyak Misteri!

Siap-siap, para pecinta horror! **Poppy Playtime Chapter 4** akhirnya dirilis dan siap membawa kamu ke dalam dunia kengerian yang lebih menegangkan.

Jika kamu sudah mengikuti perjalanan mencekam di Playtime Co. sejak Chapter 1, maka bab terbaru ini wajib masuk dalam daftar game yang harus kamu mainkan!

Game ini menghadirkan teka-teki yang lebih kompleks, karakter baru yang menyeramkan, serta atmosfer yang makin bikin merinding. Penasaran dengan detail game ini? Simak panduan lengkapnya di bawah ini!

Apa Itu Poppy Playtime Chapter 4?

Buat yang belum familiar, *Poppy Playtime* adalah game horor bertahan hidup yang dikembangkan oleh **Mob Entertainment**. Game ini pertama kali rilis tahun 2021 dan langsung populer berkat alur ceritanya yang misterius serta atmosfernya yang menegangkan.

Dalam game ini, kamu berperan sebagai mantan karyawan Playtime Co. yang kembali ke pabrik mainan setelah menerima surat misterius. Setiap bab membawa kita lebih dalam ke rahasia gelap di balik pabrik ini.

Setelah menghadapi **Huggy Wuggy di Chapter 1**, **Mommy Long Legs di Chapter 2**, dan ancaman baru di Chapter 3, kini di **Chapter 4**, rahasia yang lebih besar siap terungkap!

Genre dan Gameplay: Horor yang Semakin Mencekam!



- *Poppy Playtime Chapter 4* masuk dalam kategori **horor bertahan hidup** dengan tambahan elemen **puzzle dan petualangan**.
- Gameplay utamanya tetap mempertahankan **eksplorasi, pemecahan teka-teki, dan menghindari ancaman** yang ada di dalam pabrik.
- **GrabPack**, alat andalan untuk menarik, mendorong, dan mengaktifkan objek, masih menjadi bagian penting dari permainan.
- Ada **mekanisme baru** yang membuat gameplay lebih menantang

dan seru!

- Suasana semakin mencekam dengan **pencahayaannya redup, suara-suara menyeramkan, dan kejutan tak terduga.**

Siapkan mentalmu, karena setiap sudut ruangan bisa menyimpan bahaya yang siap mengejutkanmu!

Karakter Baru: Dowie the Doughman dan Teror Lainnya!



Di Chapter 4 ini, kamu akan bertemu dengan karakter baru yang bikin bulu kuduk berdiri!

- **Dowie the Doughman**, boneka hidup yang awalnya tampak ramah dan membantu. Tapi hati-hati! Seiring berjalannya cerita, ia berubah menjadi sosok yang mengerikan dan menjadi ancaman baru yang harus dihadapi.
- Selain Dowie, ada **makhluk-makhluk lain** yang siap mengintai dan meneror perjalananmu di dalam pabrik Playtime Co.
- Kisah dalam Chapter 4 semakin memperjelas **eksperimen gelap** yang dilakukan oleh Playtime Co.

Makin penasaran dengan rahasia di balik semua ini? Kamu harus main sendiri untuk mengungkapnya!

Berapa Harga Poppy Playtime Chapter 4?

Buat kamu yang ingin mencoba, berikut informasi harga dan cara mendapatkannya:

- *Poppy Playtime Chapter 4* tersedia sebagai **konten tambahan (DLC)**, jadi kamu harus memiliki game dasar terlebih dahulu.

- Game dasar bisa diunduh secara **gratis**, tapi untuk Chapter 4, kamu perlu membelinya.
- **Harga: \$19,99 atau sekitar** (bisa lebih murah saat diskon, jadi pantengin terus!)
- Saat ini, game ini hanya tersedia untuk **PC melalui Steam**, tapi bisa saja hadir di platform lain di masa depan.

Cara Download dan Instal Poppy Playtime Chapter 4

Penasaran dan ingin segera main? Ikuti langkah-langkah berikut:

1. **Unduh dan Instal Steam** – Jika belum punya Steam, kunjungi situs resminya dan download aplikasinya.
2. **Buat Akun Steam** – Jika belum punya akun, daftar dulu ya!
3. **Cari Poppy Playtime** – Gunakan fitur pencarian di Steam untuk menemukan game dasarnya.
4. **Beli Poppy Playtime Chapter 4** – Setelah game dasar terinstal, beli DLC Chapter 4 di halaman game tersebut.
5. **Unduh dan Instal DLC** – Setelah pembelian berhasil, tambahkan ke perpustakaan game kamu dan mulai download!

△ **Catatan:** Pastikan spesifikasi PC kamu memenuhi **persyaratan sistem** supaya bisa bermain dengan lancar tanpa gangguan teknis.

Siap Hadapi Teror di Pabrik Playtime Co.?



Poppy Playtime Chapter 4 menawarkan **pengalaman horor yang lebih menegangkan**, dengan **teka-teki lebih sulit**, **karakter lebih menyeramkan**, dan **misteri lebih dalam**. Kalau kamu penggemar game horor yang suka tantangan, game ini wajib masuk dalam daftar main kamu!

Jadi, tunggu apa lagi? Unduh sekarang, hadapi ketakutanmu, dan ungkap rahasia kelam Playtime Co.! Tapi ingat... di dunia Poppy Playtime, tidak ada tempat yang benar-benar aman! ☠

Penggemar Game Horror Siap-Siap! “Cursed Digicam” dari Chilla’s Art Rilis Awal Tahun 2025!

Category: LifeStyle
12 Februari 2026



ProLite – Penggemar Game Horror Siap-Siap!
“Cursed Digicam” dari Chilla’s Art Rilis

Awal Tahun 2025!

Selamat datang kembali di edisi malam Jumat, Sobat Horror! Malam Jumat memang waktu yang pas buat ngomongin hal-hal mencekam, ya nggak? Buat kamu penggemar game horor Jepang, ada kabar yang bikin merinding sekaligus bikin nggak sabar nih!

Chilla's Art, studio indie yang udah terkenal lewat game-game horor kayak *The Radio Station*, *The Bathhouse*, dan *Shinkansen 0*, akhirnya mengumumkan game terbaru mereka: *Cursed Digicam*!

Game ini dijadwalkan rilis di PC lewat Steam pada **10 Januari 2025**. Apa yang bikin game ini spesial? Kamu bakal jadi seorang karakter yang menemukan kamera ajaib, dan misi utamamu adalah **mengambil gambar hantu dan mengunggahnya ke sebuah situs web misterius demi menyelamatkan orang tercinta**. K

ebayang kan, betapa *creepy* dan intensnya permainan ini? So, *stay connect with us* karena kita bakal kupas tuntas semua hal menarik dalam game *Cursed Digicam*!

Kisah Seram Kamera Ajaib: Siap Menantang Nyali?

Di *Cursed Digicam*, kamu bakal dibawa ke dalam cerita yang penuh misteri dan emosi. Permainan dimulai di sebuah taman, tempat terakhir kali kamu melihat seseorang yang sangat penting dalam hidupmu.

Dari situ, kamu menemukan sebuah kamera ajaib yang nggak cuma bisa memotret, tapi juga mengungkap keberadaan hantu-hantu gentayangan.

Tugas utamamu sederhana tapi bikin tegang: **ambil foto paranormal dan unggah hasilnya ke sebuah situs web**. Namun, ini bukan sekadar soal kamera dan hantu.

Setiap gambar yang kamu unggah perlahan-lahan mengungkap

rahasia gelap dan situasi aneh yang dialami karaktermu. Game ini nggak cuma soal ketakutan, tapi juga drama emosional yang bikin kamu nggak bisa berhenti main.

Satu Ending, Satu Takdir: Tragis atau Tidak?

Kalau kamu udah biasa main game Chilla's Art, pasti tahu mereka sering ngasih berbagai ending di game mereka. Tapi di *Cursed Digicam*, beda ceritanya.

Hanya ada satu ending yang bisa kamu capai. Artinya, nggak ada pilihan lain kecuali menghadapi takdir yang sudah ditentukan. Dan mengingat gaya cerita Chilla's Art yang sering tragis, siap-siap aja, Sob, buat ending yang bikin dada sesak.

Meski cuma satu ending, cerita dalam *Cursed Digicam* dirancang untuk terus bikin penasaran. Setiap foto yang kamu unggah bakal memperdalam plot, mengungkap misteri, dan bikin kamu bertanya-tanya, "Apa yang sebenarnya terjadi?" Buat kamu yang suka game dengan cerita kuat, ini jelas jadi poin plus!

Atmosfer Mencekam ala Chilla's Art



Chilla's Art selalu berhasil bikin kita ngerasa nggak nyaman dengan suasana yang mereka bangun, dan *Cursed Digicam* nggak bakal beda.

Bayangin aja, kamu ada di tempat-tempat sepi kayak taman atau ruangan gelap, ditemani suara-suara kecil yang bikin bulu kuduk berdiri. Ditambah lagi, momen-momen jump scare khas Chilla's Art pasti bakal bikin jantung kamu bekerja ekstra keras.

Game ini benar-benar mengandalkan atmosfer untuk bikin pemain merasa waspada setiap saat. Jadi, meskipun nggak ada hantu yang muncul, suasana creepy-nya tetap nempel di kepala.

Mirip Fatal Frame, Tapi Tetap Punya Keunikan Tersendiri

Buat penggemar seri *Fatal Frame*, konsep kamera ajaib di *Cursed Digicam* mungkin terasa familiar. Sama-sama memanfaatkan kamera untuk menangkap entitas supernatural, game ini seperti memberikan penghormatan ke franchise klasik milik Koei Tecmo tersebut. Tapi tenang, Chilla's Art tetap punya gaya khas mereka sendiri.

Dengan cerita yang lebih personal, *Cursed Digicam* menawarkan pengalaman yang lebih emosional. Kamu nggak cuma memotret hantu, tapi juga berjuang demi menyelamatkan seseorang yang kamu cintai. Elemen ini bikin game terasa lebih mendalam dan menyentuh dibanding sekadar horor biasa.

Grafis Unreal Engine 5: Lebih Detail dan Realistis



Ini dia yang bikin *Cursed Digicam* makin spesial: **game pertama Chilla's Art yang menggunakan Unreal Engine 5**. Teknologi ini bikin grafis game jadi jauh lebih realistis dibandingkan judul-judul mereka sebelumnya. Dari tekstur lingkungan hingga ekspresi wajah karakter dan hantu, semuanya terasa lebih hidup dan nyata.

Detail ini nggak cuma bikin game lebih keren secara visual, tapi juga meningkatkan nuansa horor. Bayangin aja, melihat hantu dengan detail yang begitu nyata di layar kamu. Dijamin makin merinding!

Kenapa Wajib Masuk Wishlistmu?

Masih ragu buat main *Cursed Digicam*? Nih, beberapa alasan kenapa game ini wajib banget kamu tunggu:

- **Cerita yang kuat dan emosional** dengan elemen misteri yang mendalam.
- **Atmosfer horor khas Jepang** yang nggak ada tandingannya.
- **Konsep unik kamera paranormal** yang bikin gameplay terasa segar.
- **Grafis menawan** dengan Unreal Engine 5 yang bikin pengalaman main makin maksimal.

Buat kamu yang suka game horor yang nggak cuma menakutkan, tapi juga menyentuh secara emosional, *Cursed Digicam* adalah pilihan yang pas!

Tandai Kalender Kamu: 10 Januari 2025!

Jadi, Sobat Horor, udah siap buat pengalaman mencekam yang baru? Jangan lupa tandai kalender kamu! *Cursed Digicam* bakal rilis pada **10 Januari 2025** di PC lewat Steam. Pastikan kamu udah siap mental buat menghadapi ketegangan dan kengerian yang ditawarkan Chilla's Art kali ini.

Malam Jumat kamu nggak akan sama lagi setelah main game ini. Siapkan headphone, redupkan lampu kamar, dan rasakan atmosfer horor yang bikin deg-degan sepanjang permainan. Jadi, berani main? Atau malah udah nggak sabar nungguin?

Sampai jumpa di dunia penuh misteri, Sob! Selamat malam Jumat guys! ☑

Agni – Village of Calamity : Game Horror Asal Indonesia yang Siap Bikin Merinding Gamer Dunia

Category: LifeStyle

12 Februari 2026



Prolite – Agni – Village of Calamity : Game Horror Asal Indonesia yang Siap Bikin Merinding Dunia

*Haloo, selamat datang kembali di edisi malam Jumat! Kali ini, kita bakal bahas **game horror terbaru yang lagi jadi buah bibir di kalangan gamer**. Tapi, tunggu dulu—ini bukan game horror biasa!*

Indonesia kembali menunjukkan taringnya di industri game lewat karya terbaru dari **Separuh Interactive** yang berjudul **Agni: Village of Calamity**.

Game ini nggak cuma bikin gamer lokal bangga, tapi juga mencuri perhatian dunia. Yuk, kita bedah kenapa game ini wajib banget masuk wishlist-mu! Siapin nyali, ya, karena pembahasannya bakal bikin bulu kuduk berdiri.

Gebrakan Baru dari Game Studio Indonesia

Setelah sukses dengan game-game horor seperti DreadOut dan Pamali, studio game Indonesia terus berkembang. Kali ini, **Separuh Interactive** hadir dengan **Agni: Village of Calamity**, sebuah game third-person shooter horor yang langsung bikin gempar begitu diumumkan.

Beberapa hal yang bikin game ini menarik:

- **Visual memukau** berkat dukungan Unreal Engine terbaru.
- Konsep unik yang menggabungkan mitos Nusantara dengan gameplay intens.
- Fokus pada alur cerita yang kuat, khas game Indonesia.

Kalau dulu kita terkesima dengan grafis DreadOut (rilis tahun 2013), **Agni** membawa pengalaman horor ke level yang jauh lebih tinggi. Game ini punya grafis realistis yang bikin kamu merasa benar-benar terjebak di dalam dunia mencekamnya.

Cerita: Kutukan, Ritual Kuno, dan Desa Penuh Misteri

Agni: Village of Calamity membawa pemain ke sebuah **desa terpencil** yang dilanda kutukan misterius. Kutukan ini terkait dengan **ritual kuno** dan legenda lokal yang mencekam.

Di sini, kamu akan berperan sebagai karakter yang ditugaskan untuk mengungkap asal-usul kutukan sambil bertahan dari ancaman supernatural. Cerita ini nggak cuma bikin deg-degan, tapi juga kaya makna karena mengangkat budaya dan mitos Nusantara.

Pendekatan ini mengingatkan kita pada game seperti Pamali, tapi **Agni** membawa elemen cerita lokal ke level berikutnya. Bayangkan, kamu menjelajah desa gelap penuh bayangan, suara

gemerisik daun, dan makhluk-makhluk misterius yang siap menerkam. Serem banget, kan?

Visual yang Bikin Merinding



Salah satu daya tarik utama **Agni** adalah kualitas visualnya. Dengan Unreal Engine terbaru, Separuh Interactive berhasil menciptakan atmosfer horor yang realistis:

- **Pencahayaan dramatis** yang bikin setiap sudut terasa mencekam.
- **Efek bayangan** yang membuatmu merasa ada sesuatu yang mengintai.
- **Detail lingkungan** seperti tekstur dinding tua dan pohon keramat yang terlihat hidup.

Bukan cuma lingkungannya, **desain karakter dan makhluk supernatural** juga mendapat banyak pujian. Para gamer menyebut desainnya terasa segar dan nggak klise, benar-benar bikin takut tapi nggak terasa murahan.

Gameplay yang Intens dan Unik

Agni mengusung genre **third-person shooter** yang jarang diangkat di game horor lokal. Kombinasi antara aksi dan horor ini memberi pengalaman baru yang bikin pemain terus waspada.

Kamu nggak cuma sekadar lari atau sembunyi, tapi juga harus melawan makhluk-makhluk menyeramkan sambil mengungkap misteri. Gameplay ini jelas jadi daya tarik bagi gamer yang suka tantangan sekaligus cerita yang seru.

Potensi Agni untuk Mendunia



Antusiasme terhadap **Agni: Village of Calamity** bukan cuma datang dari gamer Indonesia, tapi juga komunitas internasional. Hal ini menunjukkan bahwa:

- **Industri game Indonesia semakin diperhitungkan** di pasar global.
- Dukungan teknologi dan cerita lokal bisa jadi kunci sukses di industri game.

Kalau game ini berhasil, Agni bisa jadi batu loncatan besar untuk game-game lokal lainnya. Dengan semakin banyak dukungan dari pemerintah dan komunitas, bukan nggak mungkin Indonesia jadi pemain utama di industri game dunia.

Siapkan Nyalimu!

Menurut info yang beredar, **Agni: Village of Calamity** direncanakan rilis pada **2025** dan bisa kamu cek di platform Steam. Walaupun tanggal pastinya belum diumumkan, antusiasme para gamer udah terasa. Banyak yang nggak sabar buat mencoba pengalaman horor epik ini.

Agni: Village of Calamity adalah bukti bahwa **game lokal punya potensi besar** untuk bersaing di level global. Dengan cerita yang terinspirasi dari mitos Nusantara, grafis yang canggih, dan gameplay intens, game ini jelas layak buat dinanti.

Jadi, buat kamu yang merasa punya nyali dan suka tantangan horor, jangan sampai kelewatan game ini. Siapkan waktumu di 2025, karena kutukan misterius dari **Agni** siap menghantuimu.

Selamat malam Jumat, dan hati-hati kalau tiba-tiba lampu kamar mulai berkedip, ya... Boo~ ☹️

Baca juga:

Main Game Sekaligus Uji Nyali? Coba “Incantation,” Game Horror Terinspirasi Film Seram!

Category: LifeStyle

12 Februari 2026



Prolite – Main Game Sekaligus Uji Nyali? Coba “Incantation,” Game Horror Terinspirasi Film Seram!

Halo para gamers pecinta horror! Selamat datang kembali di **edisi Malam Jumat**—waktunya kita bicara yang seram-seram.

Kalau kamu suka nonton film horor sambil nutup mata, tapi tetap penasaran, kali ini ada cara baru buat merasakan teror yang lebih mencekam, yup lewat game!

Game “**Incantation**” yang baru saja dirilis, hadir membawa atmosfer horor psikologis dengan inspirasi langsung dari film Taiwan yang terkenal dengan judul yang sama.

Penasaran seperti apa game ini? *So stay connect with us*, kita eksplor bareng apa yang bikin *Incantation* wajib masuk wishlist kamu di Steam!

Horor yang Terinspirasi dari Film: Apa Itu Incantation?



Buat kamu yang belum tahu, *Incantation* adalah game horor psikologis yang dikembangkan oleh **Softstar Entertainment**. Game ini membawa pemain ke dunia kelam yang penuh misteri dengan sudut pandang orang pertama.

Hampir sama dengan filmnya, game ini berlatar di sebuah desa terpencil yang terkutuk, lengkap dengan suasana mencekam dan alur cerita yang bikin bulu kuduk berdiri.

Premis ceritanya?

Kamu akan berperan sebagai seorang ibu yang sedang mencari anaknya yang hilang. Tapi, pencarian ini nggak sederhana. Sang ibu justru tersesat di desa penuh aliran sesat yang misterius, dengan berbagai teka-teki, jumpscare, dan ancaman yang siap menghantuinya di setiap sudut.

Kenapa harus main? Karena game ini lebih dari sekadar horor. Kamu bakal diajak masuk ke cerita mendalam dengan atmosfer yang kelam, penuh ketegangan, dan rasa penasaran yang nggak ada habisnya.

Menariknya lagi, game ini udah banyak dimainkan sama YouTuber gaming terkenal seperti **MiawAug** dan **Windah Basudara**. Jadi, kalau kamu belum yakin mau coba, intip dulu gameplay mereka buat gambaran!

Fitur Utama yang Bikin Game Ini Makin Mencekam

Bukan cuma jalan-jalan dan deg-degan, **“Incantation”** juga dilengkapi fitur yang bikin pengalaman main jadi makin intens:

1. Eksplorasi Seram

Pecinta game eksplorasi wajib coba fitur ini. Kamu bakal ditantang buat menjelajahi setiap sudut desa untuk mencari petunjuk yang tersembunyi. Tapi hati-hati, suasananya bikin bulu kuduk merinding—kayak ada yang ngintip dari kegelapan.

2. Mode Stealth untuk Bertahan Hidup

Sebagai orang asing di desa penuh bahaya, kamu nggak bisa sembarangan. Ada musuh dan ancaman yang bakal muncul kapan saja. Untungnya, ada mode stealth yang memungkinkan kamu jalan pelan-pelan sambil menghindari suara mencolok. Pastikan langkahmu nggak mengundang perhatian, ya!

3. Teka-Teki yang Menantang

Setiap petunjuk yang kamu kumpulkan harus disusun dengan benar supaya alur cerita bisa berlanjut. Mulai dari memecahkan kode hingga mencari pola tersembunyi, semua teka-teki ini juga jadi kunci buat mengungkap rahasia besar di balik kutukan desa tersebut.

Panduan Bermain “Incantation” untuk Pemula



Buat kamu yang baru mau mencoba, berikut tips biar pengalaman bermain lebih seru dan nggak bikin frustrasi:

1. Jelajahi Lingkungan dengan Teliti

Setiap sudut bisa menyimpan petunjuk penting, mulai dari catatan kecil hingga tanda di dinding. Jangan terburu-buru melewati area tertentu. Kalau ragu, balik lagi ke tempat sebelumnya untuk memastikan kamu nggak ketinggalan sesuatu.

2. Gunakan Mode Stealth dengan Bijak

Saat menghadapi musuh, jangan langsung panik. Gunakan mode stealth untuk berjalan diam-diam, perhatikan pola gerakan musuh, dan manfaatkan area gelap buat bersembunyi. Kesabaran adalah kunci selamat.

3. Pecahkan Teka-Teki dengan Teliti

Puzzle dalam game ini nggak hanya soal otak, tapi juga pengamatan. Cari petunjuk dari catatan atau visual di sekitar. Kalau buntu, coba tinjau ulang item yang udah kamu kumpulkan.

4. Manajemen Sumber Daya

Jangan boros menggunakan item yang kamu punya. Simpan kunci atau alat penting untuk situasi darurat. Kalau habis di tengah jalan, bisa jadi kamu harus mengulang dari awal.

5. Perhatikan Alur Cerita

Cerita dalam game ini sangat dalam dan penuh misteri. Nikmati setiap catatan atau dialog untuk memahami apa yang sebenarnya terjadi. Siapa tahu, itu juga jadi petunjuk buat teka-teki berikutnya.

6. Tetap Tenang di Situasi Genting

Ketika musuh mendekat, jangan langsung kabur tanpa rencana. Cari tempat aman untuk bersembunyi dan tunggu situasi kembali tenang. Ingat, taktik selalu lebih baik daripada terburu-buru.

Cara Download Game “Incantation”



Game ini udah resmi dirilis di Steam dan bisa langsung kamu mainkan. Tapi, buat yang masih ragu, tersedia juga versi demo

gratis yang bisa dicoba dulu:

- **Download Demo:** Steam – Incantation (Demo)
- **Download Full Game:** Steam – Incantation

Sayangnya, game ini nggak gratis. Tapi tenang, ada diskon khusus sampai 2 Desember 2024:

- **Harga Diskon:**
- **Harga Normal:**
- **Harga Bundle (dengan 2 game horor lain):** (Diskon 14%)

Siapkah Kamu Masuk ke Dunia Mencekam?

Incantation bukan sekadar game horor biasa. Atmosfernya yang gelap, alur cerita mendalam, dan fitur gameplay yang seru bikin game ini wajib dicoba, terutama buat kamu yang suka tantangan dan pengalaman bermain yang beda dari biasanya.

Jadi, siapkah kamu menjelajahi desa terkutuk dan mengungkap misteri di balik aliran sesat? Kalau berani, download gamenya sekarang dan rasakan sendiri sensasi horor yang mencekam. Tapi ingat, jangan lupa matikan lampu biar makin seru!

Selamat bermain, dan hati-hati, siapa tahu ada sesuatu yang mengawasi dari kegelapan... ☐☐

5 Game Horor Super Seram tapi Menggemaskan, Siap Temani Malam Jumatmu!

Category: LifeStyle
12 Februari 2026



Prolite – Hai para pencinta horor! *Edisi Malam Jumat* datang lagi nih, dan buat kamu penggemar game horor, inilah saatnya merasakan sensasi yang bikin bulu kuduk berdiri!

Tapi tunggu dulu, kali ini bukan sekadar horor biasa, lho. Gimana kalau rasa seramnya dibumbui dengan karakter-karakter yang... gemesin?

Yup, nggak semua horor harus bikin kita mimpi buruk kok! Ada game-game horor yang justru bikin penasaran dengan desain visualnya yang lucu dan cerita yang bikin kita ketagihan.



Khusus buat kamu yang suka tantangan horor tapi juga pengen senyum-senyum di tengah ketegangan, kami punya 5 rekomendasi game horor yang pastinya unik dan seru buat dicoba.

Spoiler dikit, salah satunya bahkan buatan Indonesia, lho! Yuk, langsung aja *stay connect with us, and let's get to the list!* ☐

Rekomendasi 5 Game Horor Seram Tapi

Menggemaskan

1. Yomawari: Night Alone ☐☐

Petualangan Gelap yang Dibumbui Keimutan

Game ini berawal dari tragedi saat karakter utamanya, seorang gadis kecil, kehilangan saudaranya setelah mengalami kecelakaan. Gadis ini pun nekat menelusuri kegelapan malam demi menemukan orang yang ia cintai.

- **Plot:** Di sepanjang perjalanan, kita akan bertemu makhluk-makhluk halus yang bikin merinding. Tapi, desain visual karakternya malah lucu dan kecil!
- **Sensasi Horror:** Bayangkan, berjalan sendirian di malam hari sambil dikejar-kejar hantu yang tiba-tiba muncul di balik kegelapan. Seram tapi ada sesuatu yang gemes, apalagi karakter utamanya bikin kita ikut merasa pengen melindungi.
- **Kenapa Wajib Coba:** Meskipun seram, visual art yang lucu membuatnya jadi nggak terlalu menyheramkan. Yomawari ini bakal bikin kalian penasaran sama setiap sudut jalan yang ada di dalam game!

2. Little Misfortune ☐☐

Petualangan Emosional dengan Sentuhan Misteri

Little Misfortune adalah game horor yang menyuguhkan sisi emosional dengan twist yang cukup mendalam. Kamu akan memerankan Misfortune, gadis kecil yang harus menghadapi banyak masalah hidup. Meskipun terkesan horor, cerita game ini justru lebih menyayat hati.

- **Plot:** Misfortune ditemani oleh seorang teman imajiner bernama Mr. Voice. Kamu bakal ikut berpetualang ke hutan untuk mengungkap misteri gelap dalam kehidupan

Misfortune.

- **Nuansa Horor yang Mengharukan:** Meski disebut horor, Little Misfortune lebih terasa sedih. Pemain akan merasa simpati dengan Misfortune yang polos namun harus menghadapi kenyataan pahit.
- **Kenapa Wajib Coba:** Game ini bikin kamu menguras emosi dan tetap merasakan ketegangan ala horor, tapi tanpa melupakan sisi menggemaskan dari Misfortune sendiri. Cocok buat kamu yang pengen horor tapi nggak terlalu seram!

3. Ghost Parade ☐☐

Horor Asli Indonesia dengan Sentuhan Lokal

Nah, kalau ini karya anak bangsa! **Ghost Parade** menghadirkan visual yang artistik dan menarik dengan tema horor yang nggak biasa. Buat kamu yang penasaran sama game horor lokal, ini nih jawabannya!

- **Developer:** Lentera Nusantara, Indonesia!
- **Plot:** Pemain akan menjelajahi hutan misterius ditemani 30 hantu yang siap membantu. Bukan hantu menakutkan, tapi mereka justru karakter pendukung dengan kemampuan unik yang bisa membantu melawan monster.
- **Nuansa Horor Lokal:** Meskipun hantu-hantu ini seram, mereka tetap punya sisi lucu dan menggemaskan. Dari visual, latar hutan, hingga makhluk yang khas dengan budaya Indonesia.
- **Kenapa Wajib Coba:** Bangga banget mainin karya anak bangsa yang punya kualitas internasional. Visualnya keren banget, plus ada bumbu horor khas Indonesia yang beda dari game lain. Ini game seru yang bakal bikin kamu betah lama-lama menjelajah hutan mistis.

4. Spooky's Jump Scare Mansion ☐☐

Jump Scare Lucu yang Bikin Deg-degan sekaligus Ketawa

Kalau denger kata **jump scare**, pastinya langsung bayangin ada hantu yang tiba-tiba nongol, kan? Tapi tunggu dulu, **Spooky's Jump Scare Mansion** beda dari horor biasanya!

- **Plot:** Kamu hanya perlu menjelajahi mansion yang “dihuni” oleh karakter-karakter menyeramkan... yang ternyata nggak menakutkan sama sekali. Banyak hantu-hantu kayu yang malah tampak imut-imut dan bikin ketawa.
- **Nuansa Horor ala Komedi:** Jangan heran kalau kamu malah tertawa saat main game ini. Tiap jump scare hadir dengan backsound lucu yang bikin suasana tegang jadi santai lagi.
- **Kenapa Wajib Coba:** Game ini cocok buat kamu yang pengin sensasi horor ringan. Hantu-hantunya lucu, visualnya sederhana, dan efek jump scarenya lebih ke arah komedi ketimbang menakutkan!

5. Fran Bow ☐☐☐☐

Horor Psikologis dengan Sentuhan Puzzle

Beda dengan horor biasa, **Fran Bow** lebih mirip horor psikologis yang menyentuh jiwa. Kamu akan merasakan campuran perasaan tegang, takut, dan haru saat menemani Fran dalam perjalanan penuh misteri.

- **Plot:** Fran, gadis berusia 10 tahun yang mengalami tragedi tragis, bersama kucingnya Mr. Midnight mencoba melarikan diri dari penderitaan mereka. Sepanjang perjalanan, mereka harus berhadapan dengan makhluk-makhluk seram dan misterius.
- **Nuansa Horor Psikologis:** Game ini nggak sekadar horor, tapi juga eksplorasi psikologis yang mendalam. Puzzle-puzzle di dalamnya bikin pemain berpikir keras sambil

tetap merasa tegang.

- **Kenapa Wajib Coba:** Kalau kamu suka horor yang “lebih dewasa” dengan cerita mendalam, Fran Bow adalah pilihan tepat. Game ini punya visual menarik dengan cerita yang bikin hati kamu ikut tertarik.



Nah, itulah rekomendasi 5 game horor seram tapi menggemaskan buat nemenin malam Jumat kamu! Mulai dari yang bikin nangis sampai ketawa ngakak, semuanya ada di sini!

Jadi, pilih game favoritmu dan siapkan diri untuk merasakan sensasi horor unik yang nggak cuma menegangkan, tapi juga menyentuh hati.

Siap merasakan sensasi game horor yang beda? Yuk, coba mainkan sekarang dan rasakan gimana serunya main game horor yang lucu-lucu ini. Happy gaming, dan sampai jumpa di edisi malam jumat berikutnya, semoga malam Jumat kalian makin seru! Booo~ ☐☐

Baca juga: